

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti strategi permainan tebak angka pada materi mengukur satuan waktu kelas II di MI Al Istiqamah Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Di dalam metode penelitian ini terdapat beberapa hal yang penting, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al Istiqamah yang berada di Banjarmasin Jalan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan. penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam bukunya, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan

¹S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h.36.

penelitian.² Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah semua Siswa Kelas II dan 1 Guru Mata Pelajaran Matematika. Objek pada penelitian ini adalah penerapan strategi permainan tebak angka pada materi pengukuran waktu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang penerapan Strategi Permainan Tebak Angka pada pembelajaran Matematika yang meliputi:

- 1) Perencanaan Pembelajaran
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Evaluasi Pembelajaran

b. Data Penunjang

Data penunjang yang diteliti adalah berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Al Istiqamah Banjarmasin.
- 2) Profil singkat MI Al Istiqamah Banjarmasin.
- 3) Visi, Misi dan Tujuan MI Al Istiqamah Banjarmasin.
- 4) Sarana dan Prasarana MI Al Istiqamah Banjarmasin.
- 5) Data guru dan siswa Al Istiqamah Banjarmasin.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Putra, 1996), hal.107.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini diusahakan bersumber dari:

- a. Responden, yaitu satu orang guru dan seluruh siswa kelas II MI Al Istiqamah Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu yang memberi informasi terdiri dari kepala sekolah, guru matematika yang mengajar di kelas II, dan karyawan TU.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik berasal dari guru maupun tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010: 62). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden atau informan dengan jalan tanya jawab sepihak.³ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada:

- a. Kepala Sekolah MI Al Istiqamah Banjarmasin.

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 30

Wawancara pada kepala sekolah dilakukan untuk memperoleh data tentang informasi yang berkaitan dengan sekolah. Kemudian akan digunakan sebagai data penunjang pada penelitian ini.

b. Guru Mata Pelajaran Matematika kelas II

Wawancara pada guru pelajaran matematika yang berjumlah satu orang, dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa saat kegiatan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas terkait pelajaran matematika. Kemudian data yang didapatkan digunakan sebagai data pokok dan data penunjang pada penelitian ini.

2. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dengan sengaja, teliti dan sistematis.⁴ Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif dimana peneliti hanya mengamati kegiatan di lapangan yaitu kegiatan tatap muka dan tutorial.
3. Dokumentasi adalah kumpulan fakta atau data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi resmi yaitu jadwal mata pelajaran matematika, foto-foto kegiatan yang dilakukan guru, dan perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas selama proses pembelajaran matematika.

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), Cet. Ke-1, h. 118.

⁵ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), Cet. Ke-1, h. 131.

F. Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument utama didukung dengan:

- 1) Pedoman wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari narasumber secara langsung. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan satu orang guru mata pelajaran matematika yang mengajar dikelas II untuk digunakan sebagai data pokok dan data penunjang.
- 2) Pedoman Observasi dalam penelitian ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti secara pencatatan secara sistematis.⁶ Penelitian di lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan salah satunya observasi berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, cara mengajar guru dikelas II, data tentang uru dan siswa, serta data tentang sarana dan prasarana MI Al Istiqamah Banjarmasin.
- 3) Dokumentasi Teknik ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian atau catatan-catatan yang penting diperlukan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan keperluan peneliti.⁷ Dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 44.

⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 77.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat. Sedangkan dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan umum. Data yang dianalisis merupakan data yang berkaitan dengan bagaimana penerapan Strategi Permainan Tebak Angka Pada Materi Pengukuran Waktu di MI Al Istiqamah.

Moleong mengatakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain⁸. Adapun menurut Miles and Huberman metode analisis yang digunakan adalah:

- a. Reduksi data (*Data Reduction*) yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian data (*Data Display*) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian

⁸ Lexi J. Mooleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 248.

kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram atau sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart atau sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)
langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru matematika yang mengajar di kelas II MI Al Istiqamah.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi serta memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Melakukan revisi proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran matematika untuk mengatur jadwal riset.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan riset pada kelas II MI Al Istiqamah
- b. Menghubungkan responden dan informan dalam rangka pengumpulan data.
- c. Mengumpulkan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara.
- d. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan sistematika yang sudah direncanakan dan disiapkan. Penyusunan ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.